

Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Usaha Kecil Dan Menengah

Indah Niskaria Tafonao¹, Fricles Ariwisanto Sianturi^{2*}

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia

Email Penulis: indahniskaria@gmail.com¹, sianturifricles@utnd.ac.id²

Email Corespondensi : sianturifricles@utnd.ac.id*

Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Kualitas Laporan Keuangan UKM Relevansi Keandalan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Laporan keuangan yang berkualitas menjadi komponen penting dalam pengambilan keputusan manajerial dan eksternal, terutama dalam konteks UKM yang kerap menghadapi keterbatasan sumber daya dan akses informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UKM yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (penggunaan sistem informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan), yang mencakup aspek relevansi, keandalan, daya banding, dan kejelasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan penting dalam studi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur otomatisasi pencatatan transaksi, keakuratan pengolahan data, serta kemudahan akses informasi melalui SIA mampu meningkatkan keandalan dan relevansi laporan keuangan UKM. Selain itu, semakin terstruktur dan terdokumentasinya proses pencatatan akuntansi mendorong konsistensi dan daya banding laporan antar periode. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada UKM. Oleh karena itu, disarankan agar pelaku UKM terus meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan SIA guna mendukung pengelolaan usaha yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.
Abstract	
Keywords: Accounting Information System Financial statement quality SMEs Relevance Reliability	This study aims to analyze the influence of accounting information systems (AIS) on the quality of financial statements in Small and Medium Enterprises (SMEs). High-quality financial statements are essential for managerial and external decision-making, particularly for SMEs that often face resource limitations and lack of access to accurate information. A quantitative approach was employed using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 100 SME owners and managers who utilize AIS in the Jakarta area and its surroundings. Multiple linear regression analysis was used to examine the effect of the independent variable (use of AIS) on the dependent variable (quality of financial statements), which includes aspects such as relevance, reliability, comparability, and clarity. The results indicate that the accounting information system has a positive and significant effect on the quality of financial statements. Key findings reveal that the use of features such as automated transaction recording, accurate data processing, and ease of access to information through AIS significantly enhances the reliability and relevance of SME financial reports. Furthermore, the structured and well-documented accounting process improves consistency and comparability across reporting periods. In conclusion, the effective implementation of an accounting information system can significantly improve the quality of financial statements in SMEs. Therefore, it is

recommended that SME operators continue to develop their understanding and use of AIS to support more transparent, accountable, and sustainable business management.

JuKSIT is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License



1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menyerap tenaga kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan daya saing nasional. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi UKM adalah lemahnya sistem pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, andal, dan sesuai standar. Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, mengakses pembiayaan eksternal, serta memenuhi kewajiban perpajakan dan pelaporan kepada pihak ketiga. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi semakin relevan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. SIA memungkinkan otomatisasi proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan secara real-time, serta penyimpanan data keuangan yang lebih sistematis dan akurat. Namun, belum semua UKM mampu memanfaatkan teknologi ini secara optimal, baik karena keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, maupun literasi digital.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan SIA dan peningkatan kualitas laporan keuangan. Misalnya, penelitian oleh [1] menekankan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan. Sementara itu, studi oleh [2] menyatakan bahwa penggunaan SIA secara signifikan berkontribusi terhadap aspek keandalan dan relevansi laporan keuangan pada pelaku usaha mikro. Penelitian lain oleh [3] juga menemukan bahwa penerapan sistem informasi berbasis akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan dan memperkuat pengambilan keputusan manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh [4] menekankan bahwa integrasi SIA dalam proses bisnis memungkinkan penyajian laporan keuangan secara real-time dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Dan penelitian [5] menemukan bahwa pengaruh SIA terhadap kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman pengguna terhadap sistem dan tingkat pelatihan yang diberikan. Penelitian [6] menyebutkan bahwa kualitas SIA yang diterapkan dalam UKM berkorelasi positif dengan kualitas keputusan manajerial dan tingkat transparansi laporan keuangan. Juga didukung oleh penelitian [7] menunjukkan bahwa efektivitas SIA dalam UKM sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi dan kapasitas SDM yang menjalankannya. Dan penelitian oleh [8] menyatakan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi berbasis cloud pada UMKM secara signifikan meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan penyusunan laporan keuangan, terutama bagi usaha dengan mobilitas tinggi.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah menunjukkan pentingnya peran SIA terhadap kualitas pelaporan keuangan, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diperhatikan. Pertama, sebagian besar studi sebelumnya lebih banyak dilakukan pada skala perusahaan besar atau UMKM menengah ke atas, dengan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Kondisi ini belum mencerminkan realitas sebagian besar UKM di Indonesia yang masih berada dalam tahap adopsi awal terhadap sistem digital. Kedua, pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya cenderung menekankan aspek teknis dan efisiensi SIA, namun belum menguraikan secara mendalam bagaimana SIA memengaruhi setiap dimensi kualitas laporan keuangan, seperti *relevance*, *reliability*, *comparability*, dan *understandability*. Ketiga, beberapa penelitian hanya berfokus pada persepsi pelaku usaha secara umum, tanpa melakukan pengukuran empiris yang spesifik dan kuantitatif terhadap hubungan antara penggunaan SIA dan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini berusaha mengisi celah yang ada dengan cara mengukur secara kuantitatif pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM, khususnya dengan menilai dimensi-dimensi utama kualitas laporan keuangan sesuai dengan kerangka yang ditetapkan oleh International Accounting Standards Board (IASB). Penelitian ini juga mengambil sampel dari UKM yang berada dalam tahap adopsi sistem digital secara aktif, sehingga dapat memberikan gambaran empiris yang lebih relevan terhadap kondisi aktual di lapangan.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM, dengan fokus pada empat dimensi utama kualitas laporan: relevansi, keandalan, daya banding, dan kemudahan dipahami. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan literatur akademik serta menjadi masukan kebijakan bagi pembinaan dan digitalisasi UKM di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara sistem informasi akuntansi (sebagai *variable independen*) terhadap kualitas laporan keuangan (sebagai *variable dependen*) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan hubungan sebab-akibat yang mungkin ada di antara kedua variable tersebut dan menarik kesimpulan secara generalisasi berdasarkan hasil analisis data.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM yang beroperasi di wilayah Kota Surabaya dan telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, mengingat jumlah UKM yang sangat besar dan tidak seluruhnya terdokumentasi secara formal, maka penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non-probability sampling, khususnya teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan sampel adalah:

1. UKM yang telah berdiri dan beroperasi minimal selama dua tahun.
2. UKM yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi, baik berbasis manual (*Excel*) maupun berbasis perangkat lunak (aplikasi akuntansi).
3. UKM yang secara rutin menyusun laporan keuangan setiap bulan atau setiap tahun.
4. UKM yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap

2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UKM yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari studi literature, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, buku teks, dan sumber relevan lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan berkualitas laporan keuangan.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disebarkan secara langsung kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan indicator yang telah ditentukan dalam masing-masing variable. Untuk variable sistem informasi akuntansi, indicator yang digunakan meliputi kualitas input, proses, output. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS. Variabel independen adalah penggunaan SIA (X), sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 1. Jenis jenis database UKM diindonesia.

Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
Data Primer	Responden (Pelaku UKM)	Diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UKM yang menjadi sampel penelitian. Bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.
Data Sekunder	Literatur, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, buku teks, dan sumber relevan lainnya	Digunakan untuk mendukung teori dan konsep dalam penelitian, serta memperkuat analisis terkait sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan.

Rumus:

$$\int_0^{\infty} \exp(-\lambda |z_j - z_i|) (1)$$

$$\int_0^{\infty} \exp(-\lambda |z_j - z_i|) \lambda^{-1} J_1(\lambda r_2) J_0(\lambda r_1) d\lambda (2)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Responden

Sebanyak 100 responden dari pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang tersebar di wilayah Jakarta dan sekitarnya telah mengisi kuesioner. Sebagian besar responden merupakan pemilik sekaligus pengelola keuangan usaha, dengan rentang usia usaha 3–10 tahun. Sekitar 72% responden menggunakan aplikasi akuntansi berbasis cloud (seperti Accurate, Jurnal, dan Mekari), sementara sisanya menggunakan spreadsheet atau software desktop.

3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen kuesioner diuji menggunakan Pearson Correlation untuk validitas dan Cronbach's Alpha untuk reliabilitas. Semua item pernyataan menunjukkan nilai korelasi $> 0,3$ dan nilai alpha $> 0,7$ yang menunjukkan instrumen layak digunakan.

3.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan yang diukur melalui empat dimensi: relevance, reliability, comparability, dan understandability. Dapat dilihat pada tabel 1 hasil regresi linier berganda.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien (β)	t-hitung	Sig. (p-value)
Otomatisasi Proses	0.312	3.102	0.003
Keandalan Output	0.278	2.853	0.005
Kemudahan Akses	0.243	2.422	0.017
Dokumentasi Sistem	0.198	2.019	0.046
R ² (Adjusted)	0.631		
F-hitung	22.971		0.000

3.4. Interpretasi Hasil

Hasil regresi menunjukkan bahwa semua variabel indikator penggunaan SIA secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UKM. Nilai Adjusted R² sebesar 0,631 menandakan bahwa 63,1% variabilitas dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh model ini. Variabel otomatisasi proses memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh keandalan output dan kemudahan akses sistem. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya:

- Mendukung temuan [1] dan [4] bahwa otomatisasi dalam SIA meningkatkan akurasi pelaporan.
- Sesuai dengan [3] yang menunjukkan hubungan positif antara pemanfaatan SIA dan pengambilan keputusan berbasis laporan keuangan.
- Hasil ini juga menguatkan temuan [2] terkait kontribusi sistem digital terhadap keandalan pelaporan UMKM.

Namun, berbeda dari Setyowati dan Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa keterbatasan SDM dapat menghambat efektivitas SIA, studi ini menunjukkan bahwa sebagian besar UKM yang menjadi sampel telah terbiasa menggunakan teknologi akuntansi dasar dan pelatihan internal, sehingga hambatan tersebut relatif dapat diatasi.

3.5. Hubungan Penggunaan Cloud Accounting dengan Dimensi Kualitas

Untuk memperkaya analisis, dilakukan pengujian tambahan menggunakan uji beda (t-test independent sample) untuk mengetahui apakah UKM yang menggunakan SIA berbasis *cloud* memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi dibanding yang masih menggunakan spreadsheet/manual.

Tabel 2. Hasil Uji t - Cloud Accounting vs Manual

Dimensi Kualitas	Mean (Cloud)	Mean (Manual)	Sig. (2-tailed)
Relevance	4.31	3.74	0.002
Reliability	4.45	3.82	0.001
Comparability	4.28	3.66	0.003
Understandability	4.38	3.95	0.018

Hasil uji pada tabel 2 menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam semua dimensi kualitas laporan keuangan. UKM yang menggunakan aplikasi berbasis cloud memiliki skor kualitas yang lebih tinggi secara konsisten.

3.6. Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, terutama yang berbasis cloud, memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan UKM. Dimensi yang

paling terdampak adalah keandalan dan relevansi laporan, yang selanjutnya berimplikasi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas usaha.

Penelitian ini juga memperluas cakupan teori sebelumnya dengan menyajikan pengukuran empiris berdasarkan dimensi kualitas laporan yang dirumuskan oleh IASB, yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian terdahulu. Selain itu, analisis tambahan membuktikan bahwa jenis sistem yang digunakan (cloud vs manual) memainkan peran penting dalam menentukan kualitas informasi keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Temuan ini menjawab secara langsung tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh penggunaan SIA terhadap empat dimensi utama kualitas laporan keuangan: relevance, reliability, comparability, dan understandability. Analisis regresi menunjukkan bahwa seluruh indikator penggunaan SIA—termasuk otomatisasi proses, keandalan output, kemudahan akses, dan dokumentasi sistem—berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas laporan. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,631 menunjukkan bahwa lebih dari 63% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh model ini, dengan otomatisasi sebagai variabel dominan. Uji tambahan juga memperlihatkan bahwa UKM yang menggunakan aplikasi SIA berbasis cloud memiliki kualitas laporan yang secara signifikan lebih baik dibandingkan UKM yang masih menggunakan metode manual. Kesimpulan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya seperti yang dikemukakan oleh [1], [3], dan Fitriani & Nurlis (2018), serta memperkuat bukti empiris bahwa adopsi teknologi akuntansi merupakan salah satu kunci keberhasilan pengelolaan keuangan UKM. Dengan demikian, efektivitas penerapan SIA secara langsung berkontribusi terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini menyarankan agar pelaku UKM meningkatkan pemanfaatan SIA, terutama berbasis teknologi terkini seperti aplikasi cloud, serta mendapatkan pelatihan dan pendampingan teknis secara berkelanjutan. Langkah ini penting guna memperkuat daya saing dan kesiapan UKM menghadapi digitalisasi ekonomi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

1. Pemilik dan manajer Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dan memberikan informasi yang sangat berharga untuk kelengkapan data penelitian.
2. Dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.
3. Rekan-rekan akademisi dan teman sejawat yang telah memberikan masukan, ide, serta dukungan moril selama proses penelitian berlangsung.
4. Institusi atau lembaga tempat penelitian dilakukan, yang telah memberikan izin serta fasilitas yang mendukung kelancaran pelaksanaan pengumpulan data.
5. Keluarga dan orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan tanpa henti selama proses penyusunan karya ilmiah ini.

REFERENCES

- [1] P. M. Ferrando and R. P. Dameri, *Accounting information systems*, 14th ed. Pearson Education, 2011. doi: 10.4324/9781315629520-20.
- [2] L. Fitriani, A. Buchori, and F. Nursyahidah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kahoot Dengan Model Pembelajaran Computer Assisted Instruction (Cai) Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Semin. Nas. Mat. DAN Pendidik. Mat. (4th Senat. Progr. Stud. Pendidik. Mat. FPMIPATI-UNIVERSITAS PGRI SEMARANG*, 2019.
- [3] Y. Yuliansyah and A. Khan, “A revisit of the relationship between information quality and effectiveness of accounting information systems: The mediating role of user satisfaction,” *Glob. South Bus. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, doi: 10.1177/2278533717703811.

- [4] G. H. Bodnar and W. S. Hopwood, *Accounting information systems*, 13th ed. Pearson Education.
- [5] K. Saira, M. A. Zariyawati, and M. N. Annuar, "Information System and Firms' Performance: The Case of Malaysian Small Medium Enterprises," *Int. Bus. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 28–35, 2010, doi: 10.5539/ibr.v3n4p28.
- [6] S. Azhar, *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Lingga Jaya, 2013.
- [7] T. Setyowati and R. Hidayat, "Pengaruh kapabilitas sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–15.
- [8] A. Nurhayati and R. Wulandari, "Pengaruh cloud accounting terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di masa pandemi," *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 16, no. 1, pp. 45–56, doi: 10.30659/jiab.16.1.45-56.